JURNAL TUNAS PENDIDIKAN e ISSN-2621-1629
Vol. 9. No. 1 (Oktober 2026) https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/login

DESKRIPSI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR DALAM KEMAMPUAN MEMBACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II SDIT DAAR EL-KHAER

Imelia Agustin[1], Umi Sumiati As[2], Rifa'atussalwa Hayati[3]
S1 Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tangerang Raya, Tangerang, Banten[123], Indonesia.
Email: imeliaa261@gmail.com[1]. umisumiati@untara.ac.id[2]. salwarifatus@gmail.com[3]

ABSTRAK

Kemampuan membaca merupakan keterampilan fundamental yang menjadi fondasi keberhasilan siswa dalam berbagai mata pelajaran. Namun, hasil PISA 2018 menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia berada pada peringkat ke-74 dari 79 negara. Di kelas II sekolah dasar, rendahnya kemampuan membaca disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan konkret operasional siswa. Media gambar muncul sebagai alternatif yang dapat membantu siswa menghubungkan simbol tulisan dengan makna secara visual. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran membaca dan jenis-jenis media gambar yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDIT Daar El-Khaer. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari 36 siswa kelas II, dengan 15 siswa dipilih sebagai sampel melalui stratified purposive sampling, serta guru kelas, kepala sekolah, dan orang tua sebagai responden tambahan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar dilaksanakan secara terstruktur melalui tiga tahap pembelajaran. Terdapat tiga jenis media gambar yang digunakan: kartu kata bergambar (flashcard) sebagai media utama, buku cerita bergambar secara situasional, dan poster/slide digital sesekali. Penggunaan media gambar terbukti meningkatkan kelancaran membaca, pemahaman isi bacaan, serta minat dan motivasi belajar siswa. Kontribusi penelitian ini terletak pada penyajian deskripsi empiris mengenai pelaksanaan pemanfaatan media gambar beserta identifikasi jenis media gambar yang paling efektif dan dominan digunakan dalam pembelajaran membaca di kelas II sekolah dasar, sehingga dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan mengimplementasikan media pembelajaran membaca yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Kata Kunci: Media Gambar; Kemampuan Membaca; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Sekolah Dasar; Kartu Kata Bergambar

ABSTRACT

Reading ability is a fundamental skill that forms the foundation of students success in various subjects. However, the 2018 PISA results showed that Indonesian students reading ability ranked 74th out of 79 countries. In Grade II of elementary school, low reading ability is attributed to the lack of engaging teaching media suited to students concrete operational developmental stage. This study aims to describe the implementation of picture media utilization in reading learning and the types of picture media used by teachers in Indonesian Language learning in Grade II at SDIT Daar El-Khaer. The research employed a qualitative descriptive approach with 36 Grade II students as subjects, 15 selected through stratified purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, and documentation and analyzed using the Miles, Huberman, and Saldana model. Results indicate that picture media utilization was implemented through three structured phases. Three types of picture media were identified: illustrated word cards (flashcards) as the primary medium, illustrated storybooks used situationally, and posters/digital slides occasionally. Picture media use improved reading fluency, comprehension, and students motivation. The contribution of this research lies in providing an empirical description of the use of visual media along with an

e ISSN-2621-1629
https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/login

identification of the most effective and predominantly used types in reading instruction for second-grade elementary students; this serves as a reference for teachers in selecting and implementing reading instructional media that align with the students' characteristics.
Keywords: Picture Media; Reading Ability; Indonesian Language Learning; Elementary School; Illustrated Word Cards

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai peserta didik sejak jenjang sekolah dasar karena menjadi fondasi dalam memperoleh pengetahuan pada berbagai mata pelajaran. Melalui kemampuan membaca yang baik, peserta didik dapat memahami informasi, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan prestasi belajar secara menyeluruh. Oleh karena itu, pembelajaran membaca pada kelas rendah perlu memperoleh perhatian khusus karena menjadi dasar bagi perkembangan kemampuan literasi pada jenjang pendidikan berikutnya. Namun demikian, kemampuan membaca peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018, kemampuan membaca peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-74 dari 79 negara. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran membaca masih menjadi tantangan penting dalam penyelenggaraan pendidikan dasar.

Rendahnya kemampuan membaca dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan memfasilitasi karakteristik belajar peserta didik kelas rendah. Pada tahap operasional konkret, peserta didik lebih mudah memahami konsep melalui objek atau media yang bersifat visual dibandingkan dengan penyampaian materi secara verbal. Hasil observasi awal di kelas II SDIT Daar El-Khaer menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan media gambar dalam pembelajaran membaca, tetapi belum diketahui secara ilmiah bagaimana pelaksanaannya serta jenis media gambar yang digunakan selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kajian yang dapat menggambarkan implementasi media gambar dalam pembelajaran membaca secara lebih mendalam.

Salah satu media yang dinilai mampu mendukung pembelajaran membaca pada kelas rendah adalah media gambar. Media gambar dapat membantu peserta didik menghubungkan simbol tulisan dengan representasi visual sehingga mempermudah pengenalan kosakata, meningkatkan pemahaman isi bacaan, serta menumbuhkan minat belajar. Penggunaan media gambar juga menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif peserta didik sekolah dasar. Oleh karena itu, media gambar dipandang sebagai alternatif yang relevan untuk mendukung peningkatan kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media gambar memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca peserta didik sekolah dasar. Arifin dan Ismail (2023) melaporkan bahwa media gambar mampu meningkatkan pemahaman membaca pada siswa kelas rendah. Cynthia dan Sihotang (2023) menemukan bahwa penggunaan

e ISSN-2621-1629
https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/login

media gambar mempermudah peserta didik dalam mengenali kosakata dan memahami isi bacaan, sedangkan Sabri dkk. (2023) menunjukkan bahwa kartu kata bergambar (*flashcard*) efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada pengaruh atau efektivitas media gambar terhadap hasil belajar. Kajian yang mendeskripsikan secara komprehensif proses pemanfaatan media gambar, tahapan pelaksanaannya, serta jenis media gambar yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar masih relatif terbatas. Dengan demikian, terdapat *research gap* berupa masih minimnya penelitian deskriptif yang mengungkap implementasi media gambar secara nyata dalam proses pembelajaran membaca pada konteks sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran membaca serta mengidentifikasi jenis-jenis media gambar yang digunakan guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDIT Daar El-Khaer**.** Kontribusi penelitian ini adalah memberikan gambaran empiris mengenai implementasi media gambar dalam pembelajaran membaca beserta karakteristik media yang paling dominan digunakan oleh guru. Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru sekolah dasar dalam memilih dan mengoptimalkan penggunaan media gambar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pada kelas rendah.

KAJIAN TEORITIS

Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD

Membaca merupakan proses memahami bahasa tulis atau simbol visual sehingga mampu menyampaikan pesan atau informasi. Dalimunthe (2024) mendefinisikan membaca sebagai proses di mana pembaca membangun pemahaman tentang pesan yang ingin disampaikan penulis melalui kata-kata atau tulisan. Tauhid dan Hasanah (2024) mengartikan membaca sebagai keterampilan berbahasa tulis yang bersifat reseptif karena memungkinkan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru. Kemampuan membaca siswa kelas II SD mencakup kelancaran membaca kata dan kalimat sederhana, kemampuan memahami isi bacaan, pengenalan kosakata baru, serta minat dalam membaca (Rahim, 2020; Abidin, 2021).

Media Gambar dalam Pembelajaran

Media gambar adalah jenis media visual dua dimensi yang menampilkan gambaran visual tentang suatu benda, peristiwa, atau konsep dalam bentuk gambar atau foto (Sadiman, 2021). Arsyad (2022) mengemukakan bahwa media pembelajaran yang efektif harus mampu merangsang perhatian dan minat siswa sehingga pesan pembelajaran dapat tersampaikan secara optimal. Jenis-jenis media gambar dalam pembelajaran membaca meliputi: kartu kata bergambar (flashcard), buku cerita bergambar, serta poster bergambar atau slide digital (Asyhar, 2021; Susilana & Riyana, 2020). Kelebihan media gambar antara lain bersifat konkret, mudah digunakan, murah, serta dapat digunakan secara individual maupun kelompok (Sadiman, 2021).

e ISSN-2621-1629
https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/login

Pemanfaatan Media Gambar dalam Pembelajaran Membaca

Pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran membaca didasarkan pada teori belajar bermakna Ausubel (1968) yang menekankan pentingnya mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada melalui representasi visual. Media gambar membantu siswa menghubungkan antara teks bacaan dengan makna yang terkandung di dalamnya sehingga proses membaca menjadi lebih bermakna (Rahmawati & Prasetyo, 2022). Arifin dan Ismail (2023) menyatakan bahwa media gambar berperan penting dalam pembelajaran membaca di kelas rendah karena memudahkan siswa memahami kosakata, isi bacaan, dan alur cerita. Sabri dkk. (2023) menyimpulkan bahwa kartu kata bergambar efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa SD karena memungkinkan keterlibatan langsung siswa dengan media.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam fenomena pemanfaatan media gambar dalam proses pembelajaran membaca pada siswa kelas II SD. Data yang dikumpulkan bersifat alamiah dan tidak melibatkan manipulasi terhadap variabel penelitian (Creswell, 2022).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Daar Al-Khair yang beralamat di Jl. Syekh Mubarak, Kampung Kalapa Dua, RT 05/04, Desa Cipete, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pemilihan lokasi didasarkan pada kesesuaian dengan fokus penelitian mengenai pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar berbasis Islam terpadu. Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026 mulai bulan April sampai dengan Juni 2026, yang meliputi tahapan persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas II SDIT Daar Al-Khair dengan jumlah 36 siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Dari total tersebut, 15 siswa dipilih sebagai sampel menggunakan stratified purposive sampling berdasarkan tingkat kemampuan membaca (rendah, sedang, dan tinggi). Responden pendukung meliputi guru kelas II, kepala sekolah, dan orang tua siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi tiga metode yang saling melengkapi: pertama observasi, dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran membaca menggunakan media gambar dengan instrumen lembar observasi guru dan siswa, kedua wawancara, dilakukan dengan guru kelas II, kepala sekolah, dan siswa untuk memperoleh informasi mendalam ketiga dokumentasi, meliputi foto kegiatan pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa, dan catatan evaluasi membaca.

Teknik Analisis Data

Keabsahan data diperiksa menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik (Sugiyono, 2021). Analisis data mengikuti model Miles, Huberman, dan Saldana (2025) melalui tiga tahapan pertama kondensasi data, yaitu

e ISSN-2621-1629
https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/login

memilih, memfokuskan, dan mengorganisir data yang relevan, kedua penyajian data dalam bentuk deskripsi naratif dan tabel; dan ketiga penarikan kesimpulan dan verifikasi berdasarkan pola yang ditemukan dari data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pemanfaatan Media Gambar dalam Pembelajaran Membaca

Kegiatan Awal Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kegiatan awal pembelajaran di kelas II SDIT Daar El-Khaer telah terlaksana dengan terstruktur. Guru secara konsisten menyampaikan tujuan pembelajaran membaca Bahasa Indonesia di awal kegiatan dan mempersiapkan media gambar berupa kartu kata bergambar sebelum pembelajaran dimulai berdasarkan RPP yang disusun secara sistematis. Kartu kata bergambar sudah tertata rapi di meja guru sebelum siswa memasuki ruang kelas. Saat guru menampilkan kartu kata bergambar, perhatian siswa langsung tertuju pada media tersebut, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi. Temuan ini sejalan dengan Sanjaya (2021) yang menyatakan bahwa persiapan yang matang merupakan kunci keberhasilan penggunaan media pembelajaran.

Kegiatan Inti Pembelajaran

Pada kegiatan inti, guru aktif menggunakan kartu kata bergambar sebagai media utama dalam berbagai aktivitas pembelajaran membaca. Aktivitas yang dilakukan meliputi: mengaitkan gambar dengan teks bacaan, menjelaskan makna kata melalui gambar, serta membimbing siswa membaca secara individual maupun kelompok kecil. Siswa diajak mengamati gambar terlebih dahulu sebelum membaca teks sehingga pemahaman awal dapat dibangun lebih mudah. Siswa mengungkapkan: "Kalau ada gambarnya aku bisa menebak kata-katanya dari gambar dulu, terus baru aku baca tulisannya. Jadi tidak terlalu susah." Temuan ini mendukung pernyataan Hidayah dan Khadijah (2023) bahwa media visual menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Satu aspek yang belum optimal adalah pemberian pertanyaan berbasis gambar secara sistematis pada setiap pertemuan.

Kegiatan Penutup Pembelajaran

Pada kegiatan penutup, guru melakukan evaluasi kemampuan membaca siswa dengan meminta beberapa siswa membaca kartu kata bergambar secara bergantian di depan kelas sebagai evaluasi lisan. Namun, ditemukan kendala pada penyampaian kesimpulan pembelajaran. Karena keterbatasan waktu, guru tidak sempat menyampaikan kesimpulan secara lengkap sehingga tidak semua siswa mendapat penguatan akhir yang merata. Hal ini menjadi catatan penting bagi guru untuk memperhatikan manajemen waktu pembelajaran, sebagaimana prinsip pembelajaran reflektif yang dikemukakan Trianto (2022).

Dampak Pemanfaatan Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca

Secara keseluruhan, penggunaan media gambar berdampak positif terhadap kemampuan membaca siswa. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa membaca kata dengan lebih lancar saat didampingi gambar, mampu menjawab pertanyaan lisan berdasarkan gambar yang dibaca, dan menunjukkan antusiasme yang tinggi. Guru menegaskan bahwa siswa menunjukkan peningkatan dalam kelancaran membaca kata dan kalimat,

e ISSN-2621-1629
https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/login

kemampuan memahami isi bacaan, serta kepercayaan diri saat membaca di depan kelas. Temuan ini selaras dengan Rahmawati dan Prasetyo (2022) yang menunjukkan bahwa media gambar berpengaruh positif terhadap pemahaman membaca siswa SD.

Jenis-Jenis Media Gambar yang Digunakan

Kartu Kata Bergambar (Flashcard)

Kartu kata bergambar merupakan media utama yang digunakan secara konsisten hampir setiap pertemuan. Setiap kartu memuat satu gambar dan satu kata yang merepresentasikan gambar tersebut. Guru memilih media ini karena fleksibel, cocok untuk pembelajaran membaca pemula, ringan dan mudah dibawa, serta dapat digunakan secara individual maupun berkelompok. Siswa aktif memegang, menyusun, dan membaca kartu. Pemilihan ini didukung oleh teori perkembangan kognitif Piaget (1970) bahwa siswa kelas II berada pada tahap operasional konkret sehingga belajar paling efektif melalui pengalaman langsung dengan objek konkret. Sabri dkk. (2023) juga menyimpulkan bahwa kartu kata bergambar efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa SD karena memungkinkan keterlibatan langsung.

Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar digunakan secara situasional pada pertemuan-pertemuan tertentu untuk mendukung materi membaca narasi sederhana dan memperluas kosakata siswa. Media ini membantu siswa memahami konteks cerita, mengenali kata-kata baru, dan mengaitkan informasi dalam bacaan dengan pengalaman nyata mereka sehari-hari. Herini (2025) menunjukkan bahwa buku cerita bergambar efektif mengembangkan keterampilan membaca siswa kelas awal SD melalui pengalaman membaca yang menyenangkan.

Poster/Slide Digital (PPT)

Poster bergambar dan tayangan slide digital melalui proyektor digunakan sesekali sesuai ketersediaan fasilitas. Meskipun tidak digunakan secara rutin, kedua media ini memberikan pengalaman visual yang berbeda dan memperkaya variasi media pembelajaran. Variasi penggunaan ketiga jenis media gambar ini sejalan dengan prinsip Susilana dan Riyana (2020) bahwa pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan, materi, dan karakteristik siswa.

Tabel 1. Rekapitulasi Jenis Media Gambar yang Digunakan dalam Pembelajaran Membaca

No.	Jenis Media	Frekuensi	Keunggulan	Keterangan
1.	Kartu Kata Bergambar (Flashcard)	Hampir setiap pertemuan (dominan)	Fleksibel, interaktif, individual/kelompok	Media utama dalam pembelajaran membaca
2.	Buku Cerita Bergambar	Situasional (pertemuan tertentu)	Kaya konteks cerita, memperluas kosakata	Digunakan untuk membaca narasi/cerita
3.	Poster/Slide Digital (PPT)	Sesekali (bergantung fasilitas)	Visual besar, menarik perhatian kelas	Digunakan bila proyektor tersedia

Sumber: Diolah dari Hasil Observasi dan Wawancara, 2026

Kendala dan Upaya Mengatasi Kendala

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa kendala dalam pemanfaatan media gambar keterbatasan jumlah media gambar sehingga tidak semua siswa dapat menggunakan media secara

e ISSN-2621-1629
https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/login

bersamaan, beberapa siswa cenderung lebih tertarik pada gambar dan kurang memperhatikan teks bacaan dan persiapan media membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan pembelajaran konvensional. Guru mengatasi kendala tersebut dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil, mengarahkan siswa yang terlalu fokus pada gambar dengan pertanyaan pengarah seperti "Coba bacakan tulisan di bawah gambar ini!", serta memanfaatkan waktu di luar jam pembelajaran untuk mempersiapkan media. Meski ada kata-kata yang sulit, siswa mengungkapkan bahwa keberadaan gambar tetap memberikan kepercayaan diri dalam proses membaca.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran membaca di kelas II SDIT Daar El-Khaer dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi telah diintegrasikan ke dalam keseluruhan proses pembelajaran. Secara teoretis, kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Arsyad (2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pembelajaran karena berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Selain itu, teori belajar bermakna Ausubel menjelaskan bahwa informasi baru akan lebih mudah dipahami apabila dihubungkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik melalui bantuan representasi visual. Oleh karena itu, penggunaan media gambar membantu peserta didik menghubungkan simbol bahasa dengan objek nyata sehingga proses membaca menjadi lebih bermakna.

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa kartu kata bergambar (*flashcard*) menjadi media yang paling dominan digunakan oleh guru. Secara empiris, penggunaan media tersebut mampu meningkatkan kelancaran membaca, memudahkan peserta didik mengenali kosakata, serta meningkatkan keberanian membaca di depan kelas. Hasil ini memperkuat penelitian Arifin dan Ismail (2023) yang menyatakan bahwa media gambar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pada kelas rendah melalui penyajian informasi secara konkret. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Sabri dkk. (2023) yang menyimpulkan bahwa kartu kata bergambar efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan karena memberikan pengalaman belajar yang aktif dan memungkinkan peserta didik berinteraksi langsung dengan media pembelajaran.

Dari perspektif teori perkembangan kognitif Piaget, peserta didik kelas II sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami konsep yang disajikan melalui objek atau media visual dibandingkan melalui penjelasan abstrak. Kondisi tersebut terlihat pada hasil observasi ketika peserta didik lebih mudah menghubungkan gambar dengan kata, kemudian memahami isi bacaan secara bertahap. Dengan demikian, penggunaan media gambar sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif peserta didik sehingga mampu

e ISSN-2621-1629
https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/login

meningkatkan efektivitas proses pembelajaran membaca.

Selain meningkatkan kemampuan membaca, penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar memberikan dampak positif terhadap aspek afektif peserta didik, seperti meningkatnya minat, motivasi, dan kepercayaan diri selama mengikuti pembelajaran. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian Hidayah dan Khadijah (2023) yang menyatakan bahwa media visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Cynthia dan Sihotang (2023) juga menjelaskan bahwa penggunaan media gambar tidak hanya membantu peserta didik memahami isi bacaan, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar karena proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, yaitu keterbatasan jumlah media gambar, waktu yang diperlukan guru untuk mempersiapkan media, serta kecenderungan sebagian peserta didik lebih memperhatikan gambar daripada teks bacaan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media gambar tidak hanya ditentukan oleh kualitas media, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan mengarahkan perhatian peserta didik. Oleh karena itu, media gambar perlu dipadukan dengan strategi pembelajaran yang tepat agar peserta didik tidak hanya tertarik pada aspek visual, tetapi juga mampu memahami informasi yang terkandung dalam teks bacaan.

Dibandingkan penelitian terdahulu yang sebagian besar berfokus pada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar, penelitian ini memberikan kontribusi berbeda dengan menyajikan deskripsi empiris mengenai proses implementasi media gambar dalam pembelajaran membaca, mulai dari tahapan pelaksanaan, jenis media yang digunakan, hingga kendala dan upaya yang dilakukan guru. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkaya kajian mengenai pemanfaatan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sekaligus memberikan gambaran praktis yang dapat dijadikan acuan bagi guru dalam mengoptimalkan penggunaan media visual untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

SIMPULAN

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembelajaran membaca pada peserta didik kelas II sekolah dasar. Penggunaan media gambar mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif peserta didik sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Selain berkontribusi terhadap peningkatan kelancaran membaca dan pemahaman isi bacaan, media gambar juga mampu meningkatkan minat, motivasi, dan kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dengan menggambarkan secara komprehensif implementasi media gambar dalam pembelajaran membaca, meliputi tahapan pelaksanaan, jenis media yang dimanfaatkan guru, serta

e ISSN-2621-1629
https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/login

berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat proses pembelajaran. Temuan tersebut dapat menjadi referensi bagi guru sekolah dasar dalam merancang pembelajaran membaca yang lebih efektif melalui pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pemanfaatan media pembelajaran visual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pada jenjang sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2021). Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: Refika Aditama.

Arifin, M., & Ismail. (2023). Peran Media Gambar dalam Pembelajaran Membaca di Kelas Rendah Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 8(1), 45–54.

Arsyad, A. (2022). Media Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Asyhar, R. (2021). Kreativitas Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi.

Ausubel, D. P. (1968). Educational Psychology: A Cognitive View. New York: Holt, Rinehart and Winston.

Manora Simamora, F. E., & Rambe, A. H. (2024). Pengembangan media gambar berbasis metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio, 10*(2), 189–199. https://doi.org/10.29210/1202424928

Mumtahanah, I. U., & Abduh, M. (2025). Efektivitas media bergambar terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD. *Publikasi Pendidikan, 16*(1). https://doi.org/10.70713/publikan.v16i1.82415

Cynthia, L., & Sihotang, H. (2023). Pemanfaatan Media Gambar dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. Jurnal Literasi Pendidikan, 7(2), 89–98.

Dalimunthe, N. H. (2024). Konsep Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. Jurnal Pendidikan Bahasa, 6(1), 33–41.

Hermalia, B., Wahyuningsih, A., & Nurhabibah, P. (2025). Efektivitas penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SDN 1 Lemahabang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(3). https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.31042

Gifari, A., dkk. (2024). Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 10(1), 55–65.

Herini, S. (2025). Pengembangan Keterampilan Membaca Melalui Pembelajaran Media Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas 1. Jurnal Jendela Pendidikan, 1.

Hidayah, N., & Khadijah. (2023). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan, 5(3), 201–210.

Ilhami, A. (2022). Implikasi Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Anak Usia Sekolah Dasar

e ISSN-2621-1629
https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/login

Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 7(2), 605–619. https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6564

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2025). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. SAGE Publications.

Piaget, J. (1970). Science of Education and the Psychology of the Child. New York: Viking Press.

Abd Hamid, S. M., & Hajerah. (2024). Peningkatan kemampuan membaca permulaan kata-kata sederhana melalui metode fonik dengan menggunakan media gambar pada peserta didik kelas I UPT SPF SD Negeri Tidung. *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 4*(2). https://doi.org/10.26858/jppsd.v4i2.66430

Wira Ariawan, I. K., Karmini, N. N., & Raka, I. N. (2025). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media gambar kelas 1 di SD No. 6 Kuta. *Suluh Pendidikan: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan, 22*(3). https://doi.org/10.46444/suluh-pendidikan.v22i3.803

Rahim, F. (2020). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.

Rahmawati, D., & Prasetyo, T. (2022). Pengaruh Media Gambar terhadap Pemahaman Membaca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 13(2), 145–153.

Rofi'i. (2022). Peran Membaca dalam Pengembangan Intelektual Siswa. Jurnal Pendidikan Literasi, 5(1), 12–20.

Sabri, M., Marwiah, M., & Saeful, M. (2023). Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia, 2. https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i4.887

Sadiman, A. S. (2021). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sanjaya, W. (2021). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Sabri, M., Marwiah, & Saeful, M. (2023). Media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia, 2*(4), 183–190. https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i4.887

Setiawati, E., Yusdiana, Rachmi, T., Dewi, N. F. K., & Yuningsih, Y. (2024). Analisis efektivitas media gambar pada kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, 13*(3). https://doi.org/10.31000/ceria.v13i3.12585

Sarika, R., dkk. (2021). Kemampuan Membaca sebagai Fondasi Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 5(2), 66–74.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

e ISSN-2621-1629
https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/login

Suhendra, A., dkk. (2023). Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Literasi, 7(1), 15–24.

Susilana, R., & Riyana, C. (2020). Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian. Bandung: Wacana Prima.

Tarigan, H. G. (2021). Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Tauhid & Hasanah. (2024). Pembelajaran Membaca Berbasis Media Visual di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Anak, 9(1), 30–39.

Trianto. (2022). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kambu, M., Rahayu, D., & Kusumaningrum, S. (2025). Pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar: Sebuah studi eksperimental. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran, 5*(1), 120–130. https://doi.org/10.51574/jrip.v5i1.2508

Octaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(4), 5589–5597. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719

Putri, P., Misrina, & Siregar, R. H. (2025). Pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, 17*(2), 223–234. https://doi.org/10.32678/primary.v17i2.12026

Putri, S., & Sapri. (2026). Analisis penggunaan media cerita bergambar dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas II di SD Negeri 117865. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan, 7*(2), 614–622. https://doi.org/10.55681/nusra.v7i2.6201